



AKHIR TAHUN SEKTOR JASA KEUANGAN STABIL DENGAN KINERJA MEMBAIK

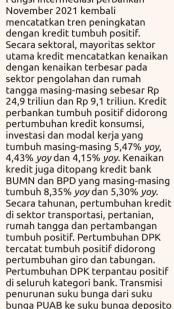
Otoritas Jasa Keuangan menilai stabilitas sektor jasa keuangan terjaga diiringi fungsi intermediasi yang membaik. Perbaikan didorong terkendalinya pandemi, pulihnya mobilitas dan meningkatnya kegiatan perekonomian. Perekonomian global melanjutkan pemulihan seiring pulihnya mobilitas dan aktivitas perekonomian. Namun demikian, munculnya varian Omicron perlu diwaspadai, meski virulensi Omicron lebih rendah. Selain itu, perlu dicermati percepatan normalisasi kebijakan moneter AS dan beberapa negara utama seiring peningkatan tekanan inflasi serta indikasi perekonomian perekonomian domestik menunjukkan perbaikan seperti PMI Manufaktur, Indeks Keyakinan Konsumen, Penjualan Kendaraan, dan lowongan pekerjaan. Sektor eksternal membaik ditunjukkan surplus neraca perdagangan dan peningkatan cadangan devisa. Hal ini diperkirakan dapat menyediakan buffer untuk meredam dampak normalisasi kebijakan moneter bank sentral utama khususnya The Fed. OJK secara konsisten melakukan asesmen perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama dengan Pemerintah dan otoritas terkait dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong momentum akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN









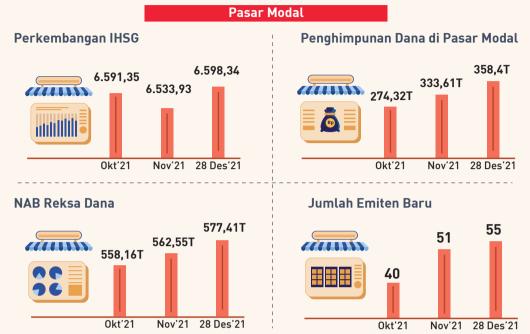
dan kemudian ke suku bunga kredit

terus berjalan. Suku bunga kredit

dalam tren menurun, begitupun

SBDK yang menurun.

per November 2021 tercatat masih



Penghimpunan dana di pasar modal meningkat signifikan dari periode yang sama tahun lalu dan merupakan nilai tertinggi sepanjang sejarah. Penghimpunan dana ini mayoritas digunakan sebagai modal kerja Emiten. Pertumbuhan ini juga diiringi dengan penambahan emiten baru. NAB Reksa Dana juga meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik. Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Sektor Transportasi Pertanian Pertambangan 12.95% Suku Bunga Kredit ■ Modal Kerja ■ Investasi ■ Konsumsi ■ BI7DRR Mar-20 Sep.20 H0V-20 Jan-21 May 20 101.20 404. 18U. V

Piutang Pembiayaan -3,6% yoy 363T 359 1T 359,0T Nov'21

Pertumbuhan Piutang Pembiayaan melalui Perusahaan Pembiayaan per November 2021 masih terkontraksi namun sudah dalam tren perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui peer to peer lending (P2P Lending) yang tumbuh positif. Penghimpunan premi Asuransi Jiwa, Asuransi Umum dan Reasuransi

Tren Kredit Restrukturisasi COVID-19 900 000 800.000 600 000 500.000 400.000 300.000 200.000

Perkembangan Outstanding Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan (Per 27 Des 2021)

Perbankan (Per Nov 2021) **Total Debitur**

4,22 juta Debitur Rp693.63 Triliun **UMKM** 3,07 juta Debitur Rp264,88 Triliun



5,22 juta Kontrak Restrukturisasi Rp218,95 Triliun

Tren Jumlah Debitur Restrukturisasi

secara tahunan tumbuh positif.

7000.000 TOTAL 6.258.129 6000.000 5000 000 4000 000 3.069.373 3000,000 2000,000 1000 000

Kredit dan jumlah debitur restrukturisasi Covid 19 per November 2021 terus bergerak turun dengan tren melandai dibandingkan bulan sebelumnya. Peran restrukturisasi sangat besar menekan tingkat NPL/NPF dari Bank/Perusahaan Pembiayaan sehingga stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik.

Penghimpunan Premi Asuransi

29,13T



Okt'21

Kredit Fintech P2P

27,91T

106,6% yoy

27.48T



Risiko Kredit & Risiko Likuiditas (Ket. Okt'21 Nov'21



IKNB

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan



Profil risiko lembaga jasa keuangan pada November 2021 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup solid. CAR perbankan, gearing ratio Perusahaan Pembiayaan, dan RBC asuransi terjaga di atas threshold.

Sep'21

Perbankan

NPL Gross















f official.ojk